

Didin Nuruddin Hidayat
Ummi Kultsum
Jee Young Lee
Maya Defianty



PENINGKATAN KOMPETENSI DIGITAL GURU DI ERA TRANSFORMASI TEKNOLOGI



PENINGKATAN KOMPETENSI DIGITAL GURU DI ERA TRANSFORMASI TEKNOLOGI

**Didin Nuruddin Hidayat
Umami Kultsum
Jee Young Lee
Maya Defianty**



**PENINGKATAN KOMPETENSI DIGITAL GURU
DI ERA TRANSFORMASI TEKNOLOGI**

Penulis:

**Didin Nuruddin Hidayat
Ummi Kultsum
Jee Young Lee
Maya Defianty**

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Mulyadi, S.S.

ISBN:

978-634-246-905-7

Cetakan Pertama:

Mei, 2026

**Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama**

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga buku dengan judul “Peningkatan Kompetensi Digital Guru di Era Transformasi Teknologi” dapat diselesaikan dan berhasil diterbitkan.

Di era transformasi teknologi seperti saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan teknologi tersebut tidak hanya terbatas pada masyarakat umum, tetapi juga telah diimplementasikan secara luas dalam dunia pendidikan.

Peningkatan kompetensi digital guru menjadi hal yang sangat penting, mengingat peran strategis guru dalam membentuk generasi muda yang terampil, kritis, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Oleh karena itu, buku ini berfokus pada kajian mengenai pengaruh kemampuan pedagogi, motivasi pembelajaran digital, identitas literasi digital, serta berbagai hambatan terhadap kompetensi digital guru.

Melalui buku ini, kami berharap dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya kompetensi digital guru di era digital, sekaligus menawarkan solusi dan strategi yang relevan untuk meningkatkan kompetensi tersebut.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan. Semoga dengan hadirnya buku ini dapat memperkaya khazanah keilmuan di dalam negeri, serta diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi para guru, praktisi pendidikan, serta siapa saja yang tertarik dengan pengembangan dunia pendidikan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 ERA DIGITAL YANG TAK TERELAKKAN	1
BAB 2 KONSEP DASAR KOMPETENSI DIGITAL.....	3
A. Definisi Kompetensi Digital.....	3
B. Pentingnya Kompetensi Digital bagi Guru.....	6
C. Perkembangan Teknologi di Era Digitalisasi.....	8
D. Kemampuan Pedagogi dan Pengaruhnya pada Kompetensi Digital Guru	9
E. Motivasi Pembelajaran Digital dan Dampaknya pada Kompetensi Digital Guru.....	10
F. Identitas Literasi Digital dan Hubungannya dengan Kompetensi Digital Guru.....	11
G. Hambatan dalam Mengembangkan Kompetensi Digital Guru.....	13
BAB 3 KONDISI KEKINIAN DIGITALISASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH.....	17
A. Studi Kasus Proses Digitalisasi Pembelajaran di Sekolah	17
B. Kemampuan Pedagogi dan Pengaruhnya pada Kompetensi Digital Guru	23
C. Identitas Literasi Digital dan Hubungannya dengan Kompetensi Digital Guru.....	30
D. Hambatan dalam Mengembangkan Kompetensi Digital Guru.....	34
BAB 4 MENGUPAS FAKTA DAN MAKNA DI BALIK DATA	39
A. Membaca Data: Apa yang Sebenarnya Terjadi?.....	39
B. Mendorong Kompetensi Digital Guru	42
C. Strategi Meningkatkan Kompetensi Digital Guru	44
D. Peran Kunci Kepemimpinan Sekolah dalam Mendorong Literasi Teknologi Guru	52
RANGKUMAN	55
DAFTAR PUSTAKA.....	60
PROFIL PENULIS.....	67

BAB 1

ERA DIGITAL YANG TAK TERELAKKAN

Pada awal tahun 2020, wabah Covid-19 berdampak besar pada setiap lapisan masyarakat, termasuk di bidang pendidikan. Tak pelak, sekolah-sekolah terpaksa ditutup akibat pandemi tersebut. Proses belajar mengajar harus dilakukan dari jarak jauh, dan dengan demikian, guru tidak siap untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Akibatnya, guru dipaksa untuk mengaktifkan literasi digital mereka secara praktis. Hodges *et al.* (2020) menyebut kondisi awal pandemi Covid-19 ini sebagai *emergency remote teaching (ERT)*.

Sampai batas tertentu, internet tidak dapat dianggap baru dalam konteks Indonesia. *Statistica* (2020) melaporkan 81,87 juta pengguna *smartphone* di Indonesia pada tahun 2020, yang merupakan salah satu pengguna *smartphone* dengan tingkat tertinggi di dunia. Tingginya tingkat pengguna internet sama dengan tingkat serapan media sosial. Seperti yang dilaporkan APJII (2019), bagi mereka yang berselancar di internet, pengguna ditakdirkan untuk mengakses aplikasi obrolan dan (24,7%) dan media sosial (18,9%).

Meskipun demikian, pembelajaran *online* merupakan tantangan dalam konteks Indonesia, khususnya di sekolah-sekolah di komunitas yang terpinggirkan secara geografis dan budaya, seperti Madrasah, di mana infrastruktur internet dan sumber belajar tidak dapat diakses secara merata oleh semua orang. Sekolah di daerah tersebut menghadapi tantangan dalam penggunaan teknologi digital untuk pendidikan, dengan mayoritas siswa di daerah pedesaan mengalami kesulitan menggunakan internet untuk belajar (Astini, 2020; Hermawan, Deswila, & Yunita, 2018).

BAB 2

KONSEP DASAR KOMPETENSI DIGITAL

A. DEFINISI KOMPETENSI DIGITAL

Wabah covid-19 secara dramatis melanda dunia pada tahun 2020. Wabah tersebut mempengaruhi perubahan kebijakan dan praktik di banyak sektor, termasuk ekonomi, sosial, dan pendidikan (Daniel, 2020). Di sektor pendidikan, sebagian besar sekolah di seluruh dunia ditutup karena menghindari penyebaran virus melalui transmisi komunitas. Oleh karena itu, istilah belajar mengajar dengan mode tatap muka berubah menjadi sistem *online*. Murid dan sebagian besar guru tidak lagi datang ke sekolah untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar. Dengan demikian, guru didorong untuk merancang rencana pelajaran *online* yang dapat diikuti guru (Daniel, 2020).

Situasi yang sama juga terjadi dalam sistem pendidikan di Indonesia. Sistem pembelajaran berubah dengan cepat untuk menyesuaikan kondisi saat ini dan mempertahankan siswa untuk terus belajar. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), juga dikenal sebagai pembelajaran *online*, adalah satu-satunya pilihan setiap sekolah dalam mengubah pelajaran kepada siswa. Perkembangan internet dan penggunaan teknologi membuat PJJ jauh lebih mudah untuk menunjang kegiatan belajar. Oleh karena itu, baik guru maupun siswa membutuhkan teknologi dan akses internet untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Namun, ditemukan tantangan di mana tidak semua sekolah, guru, dan siswa dapat memfasilitasi pembelajaran *online*.

BAB 3

KONDISI KEKINIAN DIGITALISASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

A. STUDI KASUS PROSES DIGITALISASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

1. Perangkat yang digunakan

Berdasarkan *survey* mengenai perangkat yang digunakan di kelas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari guru menggunakan laptop dalam proses pembelajaran. Data menunjukkan bahwa sebanyak 524 responden atau 92,55% menggunakan laptop, sementara hanya 43 responden atau 7,45% yang tidak menggunakan laptop. Selain itu, sebagian besar dari responden juga menggunakan *handphone* sebagai perangkat pembelajaran, dengan 517 responden atau 89,60% yang menggunakan *handphone* dan hanya 60 responden atau 10,40% yang tidak menggunakannya.

Dalam konteks penggunaan perangkat lainnya, lebih dari setengah dari responden menggunakan papan tulis interaktif (51,30%), namun sebagian besar tidak menggunakan kamera atau perekam video digital (50,26%). Lebih lanjut, sekolah juga menemukan bahwa sekitar 186 responden atau 32,24% menggunakan pembaca *e-book* sebagai perangkat pembelajaran. Sedangkan sisanya, sekitar 67,76% dari responden tidak menggunakan *e-book* sebagai sumber pembacaan.

Interpretasi dari data deskriptif ini menunjukkan bahwa laptop dan *handphone* adalah perangkat utama yang digunakan oleh guru dalam konteks pembelajaran di kelas. Laptop memiliki keunggulan dalam menyediakan akses ke berbagai aplikasi dan sumber daya digital, sedangkan *handphone* memungkinkan akses mudah dan portabilitas yang tinggi.

BAB 4

MENGUPAS FAKTA DAN MAKNA DI BALIK DATA

A. MEMBACA DATA: APA YANG SEBENARNYA TERJADI?

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan pedagogi, motivasi belajar digital, identitas literasi digital, dan hambatan-hambatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi digital. Kemampuan pedagogi, atau kemampuan mengajar, diidentifikasi sebagai faktor yang berpengaruh positif terhadap kompetensi digital dalam pembelajaran. Kemampuan pedagogi yang baik memungkinkan guru untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan kemampuan digital siswa (Ryhtä *et al.*, 2020; Silva, Usart, & Lázaro-Cantabrana, 2019). Teori yang mendukung temuan ini adalah teori konstruktivis, yang mengatakan bahwa pembelajaran yang efektif melibatkan pengalaman nyata dan interaksi aktif dengan lingkungan. Sebuah studi oleh Hew *and* Brush (2007) menemukan bahwa pendekatan konstruktivis yang diadopsi dalam pembelajaran digital dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital. Sebaliknya, pendekatan tradisional yang didasarkan pada pengajaran langsung dapat membatasi pengembangan kompetensi digital siswa. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harris, Mishra, *and* Koehler (2009), hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan pedagogi dengan kompetensi digital. Guru yang memiliki kemampuan pedagogi yang baik juga menunjukkan tingkat kompetensi digital yang lebih tinggi. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian yang

DAFTAR PUSTAKA

- Ainley, J., & Carstens, R. (2018). Teaching and learning international survey (TALIS) 2018 conceptual framework.
- Alam, K., Erdiaw-Kwasie, M. O., Shahiduzzaman, M., & Ryan, B. (2018). Assessing regional digital competence: Digital futures and strategic planning implications. *Journal of Rural Studies*, 60, 60-69.
- Amin, M. (2018). ICT for Rural Area Development in Indonesia: A literature review. *Journal of Information Technology and Its Utilization*, 1(2), 32-37.
- APJII. (2019) *Penetrasi dan profil perilaku pengguna internet Indonesia tahun 2018*," Asos. Penyelenggara Jasa Internet Indones., 1–51 [Online]. Available: www.apjii.or.id.
- Ariansyah, K., Sirait, E. R. E., Nugroho, B. A., & Suryanegara, M. (2021). Drivers of and hambatan-hambatan to e-commerce adoption in Indonesia: Individuals' perspectives and the implications. *Telecommunications Policy*, 45(8), 102219.
- Arteaga, M., & Valdiviezo, E. (2022). *Digital Competence Among Students of Pedagogy and EFL Teacher–Students in Ecuador: A Review of the Existing Literature*. In *Lecture Notes in Educational Technology* (pp. 243-259): Springer Science and Business Media Deutschland GmbH.
- Asadullah, M. N. (2018). Madrasah for girls and private school for boys? The determinants of school type choice in rural and urban Indonesia. *International Journal of Educational Development*, 62, 96-111.
- Astini, N. K. S. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241-255.
- Bacca, J., Baldiris, S., Fabregat, R., & Kinshuk. (2014). A conceptual framework for the instructional design of *mobile* learning experiences. *British Journal of Educational Technology*, 45(1), 65-79.
- Bolte, S., Dehmer, J., & NIEMANN, J. (2018). Digital Leadership 4.0. *Acta Technica Napocensis-series: applied mathematics, mechanics, and engineering*, 61(4).

- Chen, L., Lambert, A. D., & Guidry, K. R. (2010). Engaging *online* learners: The impact of Web-based learning technology on college student engagement. *Computers & Education*, 54(4), 1222-1232.
- Claassen, K., Dos Anjos, D. R., Ketttschau, J., & Broding, H. C. (2021). How to evaluate digital leadership: a cross-sectional study. *Journal of Occupational Medicine and Toxicology*, 16(1), 1-8.
- Daniel, J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 49(1), 91-96.
- Dong, Y., Xu, C., Chai, C. S., & Zhai, X. (2020). Exploring the structural relationship among teachers' technostress, technological pedagogical content knowledge (TPACK), computer self-efficacy and school support. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 29, 147-157.
- Durriyah, T.L., & Zuhdi, M. (2018). Digital literacy with student teachers: Exploring Indonesian student teachers' initial perception about integrating digital technologies into a teaching unit. *International Journal of Education & Literacy Studies*, 6(3), 53-60.
- Eberl, J. K., & Drews, P. (2021, March). Digital Leadership–Mountain or molehill? A literature review. In *International Conference on Wirtschaftsinformatik* (pp. 223-237). Springer, Cham.
- Fauzi, I., & Khusuma, I. H. S. (2020). Teachers' elementary school in *online* learning of COVID-19 pandemic conditions. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 58-70.
- Fraile, M. N., Peñalva-Vélez, A., & Lacambra, A. M. M. (2018). Development of digital competence in secondary education teachers' training. *Education Sciences*, 8(3). doi:10.3390/educsci8030104
- Freeman, J., & Park, S. (2015). Rural realities: Digital communication challenges for rural Australian local governments. *Transforming Government: People, Process and Policy*.
- Fursykova, T., Habelko, O., & Chernii, V. (2022). The Development of Digital Competence of Future Teachers in the Process of Distance Learning. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 17(10), 85-98. doi:10.3991/ijet.v17i10.28973
- Galarce-Miranda, C., Gormaz-Lobos, D., Kersten, S., & Köhler, T. (2023). *An analysis of barriers and facilitators for the development of digital competencies of Engineering students*. Paper presented at the

Learning in the Age of Digital and Green Transition: Proceedings of the 25th International Conference on Interactive Collaborative Learning (ICL2022), Volume 1.

- Ginting, M. D. (2017). Implementation Of Rural Broadband Integrated (Studies on Six Villages Beneficiaries Integrated Broadband Village in Border Region). *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan*, 18(1), 19-30.
- Harris, J., Mishra, P., & Koehler, M. (2009). Teachers' technological pedagogical content knowledge and learning activity types: Curriculum-based technology integration reframed. *Journal of Research on Technology in Education*, 41(4), 393-416.
- Helsper, E.J., van Deursen, A.J.A.M. & Eynon, R. (2015). *Tangible Outcomes of Internet Use. From Digital Skills to Tangible Outcomes project report*. Available at: www.oii.ox.ac.uk/research/projects/?id=112.
- Hermanto, Y. B., & Srimulyani, V. A. (2021). The challenges of online learning during the covid-19 pandemic. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(1), 46-57.
- Hermawan, H. D., Deswila, N., & Yunita, D. N. (2018). *Implementation of ICT in Education in Indonesia during 2004-2017*. Paper presented at the 2018 International Symposium on Educational Technology (ISET).
- Hew, K. F., & Brush, T. (2007). Integrating technology into K-12 teaching and learning: Current knowledge gaps and recommendations for future research. *Educational Technology: Research and Development*, 55, 223-252.
- Hobbs, R., & Tuzel, S. (2017). Teacher motivations for digital and media literacy: An examination of Turkish educators. *British Journal of Educational Technology*, 48(1), 7-22.
- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A., (2020). The difference between emergency remote teaching and online learning. *Educause Review*, March 27, 2020.
<https://er.educause.edu/articles/2020/3/the-difference-between-emergency-remote-teaching-and-online-learning>
- Kay, R., & Knaack, L. (2009). Analysing the effectiveness of learning objects for secondary school science classrooms. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 18(1), 113-135.

- Kultsum, U., Defianty, M., Hidayat, D. N., Sufyan, A., Sholeh, M., & Zamhari, A. (2021). A Technology Inclusion in English Teaching and Learning: A Case Study in High and Low Performing Madrasah Aliyahs in Indonesia. In *Proceedings of the 3rd International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies (ICIIS) 2020*, 20-21 October 2020, Jakarta, Indonesia.
- Kultsum, U., Wang, T., Bahtiar, A., Maulidya, R. A., & Mulyati, Y. F. (2025). Islamic-Based School Readiness in Facing Post-Pandemic Learning Challenges. In *Resilient and Sustainable Education Futures: Insights from Malaysia and Indonesia's COVID-19 Experience* (pp. 121-138). Singapore: Springer Nature Singapore.
- Kultsum, U., Zada, K., Defianty, M., & Roup, M. (2022). Muslim Women Leadership: The Catalytic Style in Developing School Members' Psychological Well-Being Amidst Global Pandemic. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 5(2), 119-134.
- Lammers, J.C., & Astuti, P. (2021). Calling for a global turn to inform digital literacies education. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 64(4), 371–377.
- Law, N., Pelgrum, W. J., & Plomp, T. (2008). *Pedagogy and ICT use in schools around the world: Findings from the IEA SITES 2006 study*. Hong Kong: CERC-Springer.
- Mahdum, M., Hadriana, H., & Safriyanti, M. (2019). Exploring teacher perception and motivations to ICT use in learning activities in Indonesia, *Journal of Information Technology Education*, 18, 293-317.
- Mäkitalo-Siegl, K., Zottmann, J., Kaplan, F., & Fischer, F. (2010). *Classroom of the future: Orchestrating collaborative spaces*. BRILL.
- Marna, J. E., Siwi, M. K., & Yani, S. R. (2020). *The Effect of Social Media, Digital Learning Resources, and Learning Motivation on Digital Native Learning Outcomes in SMAN 2 Painan*. Paper presented at the 4th Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA-2 2019).
- Martin, F., Wang, C., & Sadaf, A. (2018). Student perception of helpfulness of facilitation strategies that enhance instructor presence, connectedness, engagement and learning in *online* courses. *The Internet and Higher Education*, 37, 52-65.

- Oberer, B., & Erkollar, A. (2018). Leadership 4.0: Digital leaders in the age of industry 4.0. *International journal of organizational leadership*.
- Park, S. (2012). Dimensions of digital media literacy and the relationship with social exclusion. *Media International Australia*, 142(1), 87-100.
- Park, S. (2017). *Digital capital*. London: Palgrave Macmillan UK.
- Park, S., Lee, J. Y., Atkinson, S and Su, J. (2021). Media Literacy in Australia: A Qualitative Study. Canberra: News & Media Research Centre, University of Canberra.
- Prastiyo, W., & Purnawan, P. (2018). Development of Youtube integrated google classroom based e-learning media for the light-weight vehicle engineering vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 53-66.
- Pu, H. (2020). *Implementing online ELT in the time of crisis: Ordeal or opportunity?* *ELT Journal*, 74(3), 345–348.
<https://doi.org/10.1093/elt/ccaa030>
- Rachmawati, U. (2016). Computer Assisted Language Learning (CALL) as EFL teaching and learning media in Indonesia: Opportunity and challenges. *Edulingua: Jurnal Linguistiks Terapan dan Pendidikan Bahasa Inggris*, 3(2), 47-56.
- Ryhtä, I., Elonen, I., Saaranen, T., Sormunen, M., Mikkonen, K., Kääriäinen, M.,... Salminen, L. (2020). Social and health care educators' perceptions of competence in digital pedagogy: A qualitative descriptive study. *Nurse Education Today*, 92.
[doi:10.1016/j.nedt.2020.104521](https://doi.org/10.1016/j.nedt.2020.104521)
- Salemink, K., Strijker, D., & Bosworth, G. (2017). Rural development in the digital age: A systematic literature review on unequal ICT availability, adoption, and use in rural areas. *Journal of Rural Studies*, 54, 360-371.
- Salman, I., Benyamin, P. I., & Wartoni, W. (2021). Monitoring Model and Evaluation of ICT Utilization in The New Normal Era in Distance Learning in Madrasah. *Proceedings of The 2nd International Conference on Religion and Education (INCRE) 2020*, November 11-12, Jakarta, Indonesia, 1-8.
- Schleicher, A. (2020). The Impact of COVID-19 on Education: Insights from "Education at a Glance 2020". *OECD Publishing*.

- Schmid, M., Brianza, E., & Petko, D. (2021). Self-reported technological pedagogical content knowledge (TPACK) of pre-service teachers in relation to digital technology use in lesson plans. *Computers in Human Behavior*, 115, 106586.
- Sharma, L., & Srivastava, M. (2019). Teachers' motivation to adopt technology in higher education. *Journal of Applied Research in Higher Education*.
- Silva, J., Usart, M., & Lázaro-Cantabrana, J. L. (2019). Teacher's digital competence among final year Pedagogy students in Chile and Uruguay. *Comunicar*, 27(61), 31-40. doi:10.3916/C61-2019-03
- Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2021). Online Learning During the Covid-19 Pandemic (Study at Several Schools and University in Indonesia). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(1), 46-57.
- Tamah, S. M., Triwidayati, K. R., & Utami, T. S. D. (2020). Secondary school language teachers' online learning engagement during the COVID-19 pandemic in Indonesia. *Journal of Information Technology Education: Research*, 19, 803-832.
- Teo, T. (2015). Factors influencing teachers' intention to use technology: Model development and test. *Computers & Education*, 81, 201-210.
- The World Bank, (2020). The World Bank in Indonesia.
<https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/overview>,
 Accessed 17 October, 2020.
- Tikam, M. V. (2016). ICT integration in education: Potential and challenges. In *Human Development and Interaction in the Age of Ubiquitous Technology* (pp. 25-47). IGI Global.
- Towip, T., Estriyanto, Y., Rohman, N., Suharno, S., & Pambudi, N. (2020). Vocational Pre-Teacher Students' Perceptions on Online Learning During Covid-19 Pandemic in Java, Indonesia: Benefits, Challenges, and Suggestions. *Indonesian Journal of Informatics Education*, 4(2), 72-85
- UNESCO (2020) Education: From disruption to recovery,
<https://en.unesco.org/covid19/educationresponse>
- UNICEF. (2021). Indonesia: 18 bulan setelah sekolah ditutup, kini waktunya anak-anak kembali ke sekolah dengan aman sesegera mungkin: Murid dan guru membutuhkan berbagai bentuk dukungan untuk

- mengisi ketertinggalan dalam pembelajaran. (15 September 2021)
<https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/indonesia-18-bulan-setelah-sekolah-ditutup-kini-waktunya-anak-anak-kembali-ke>
- World Economic Forum. (2023). *Annual Report 2022-2023*. World Economic Forum.
https://www3.weforum.org/docs/WEF_Annual_Report_2022-23.pdf
- Wu, J.-H., Tennyson, R. D., & Hsia, T.-L. (2010). A study of student satisfaction in a blended e-learning system environment. *Computers & education*, 55(1), 155-164.
- Yelubay, Y., Dzhussubaliyeva, D., Moldagali, B., Suleimenova, A., & Akimbekova, S. (2022). Developing future teachers' digital competence via massive open *online* courses (MOOCs). *Journal of Social Studies Education Research*, 13(2), 170-195.
- Yulianto, D., & Mujtahid, N. M. (2021). *Online* assessment during Covid-19 pandemic: EFL teachers' perspectives and their practices. *JET (Journal of English Teaching)*, 7(2), 229– 242.
<https://doi.org/10.33541/jet.v7i2.2770>
- Zaqiya, N. (2021). Teacher Reflective in *Online* Learning during Pandemic: The Case of Indonesia. *Language-Edu (Journal of English Teaching and Learning)*, 10(7), 1-7.

PROFIL PENULIS

Didin Nuruddin Hidayat

Penulis adalah akademisi dan peneliti pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia. Sebagai Profesor di bidang pendidikan bahasa Inggris, ia memiliki perhatian pada kajian pendidikan, linguistik terapan, pendidikan guru bahasa Inggris, analisis wacana, mutu guru, serta media dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Ia meraih gelar magister di bidang TESOL dan gelar doktor dari *University of Canberra*, Australia. Sejak memulai karier akademiknya pada tahun 2009, ia aktif menghasilkan berbagai publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional, serta menulis buku dan bab buku yang berkontribusi pada pengembangan kajian pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris.

Ummi Kultsum

Penulis adalah akademisi dan juga Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia. Ia memiliki kepakaran dalam bidang pendidikan dan kepemimpinan, dengan perhatian pada penguatan kualitas pembelajaran, pengembangan kapasitas pendidik, serta kepemimpinan dalam konteks pendidikan. Melalui kiprahnya di lingkungan pendidikan tinggi, ia berperan dalam mendukung peningkatan mutu akademik dan pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan. Keterlibatannya dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat mencerminkan komitmennya dalam membangun pendidikan yang berdaya saing, adaptif, dan relevan dengan perkembangan kebutuhan zaman.

Jee Young Lee

Penulis adalah akademisi dan peneliti pada *Faculty of Arts & Design, University of Canberra, Australia*. Sebagai *Senior Lecturer* di bidang komunikasi dan media, ia menaruh perhatian pada kajian mengenai relasi antara teknologi, media, dan kehidupan sosial. Fokus penelitiannya meliputi eksklusi digital, keterlibatan digital generasi muda, kepercayaan digital, serta perkembangan konsumsi media di kawasan Asia-Pasifik. Selain aktif dalam penelitian, ia juga mengajar metode penelitian pada jenjang pascasarjana dan berkontribusi dalam pengembangan studi komunikasi kontemporer. Berbagai karya ilmiahnya memperkaya pemahaman tentang bagaimana perubahan teknologi membentuk praktik komunikasi, akses informasi, dan dinamika sosial masyarakat modern.

Maya Defianty

Penulis adalah akademisi dan Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia. Bidang kepakarannya meliputi pelatihan guru dan pendidikan guru, dengan perhatian pada peningkatan profesionalisme pendidik, pengembangan mutu pembelajaran, serta asesmen dan evaluasi program pendidikan. Dalam kiprahnya sebagai dosen dan peneliti, ia berkontribusi pada penguatan kualitas pendidikan guru, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Keterlibatannya dalam kegiatan akademik mencerminkan dedikasinya terhadap pengembangan pendidikan yang berorientasi pada kualitas, efektivitas program, dan peningkatan kapasitas pendidik di berbagai jenjang pendidikan.



PENINGKATAN KOMPETENSI DIGITAL GURU DI ERA TRANSFORMASI TEKNOLOGI

Buku “Peningkatan Kompetensi Digital Guru di Era Transformasi Teknologi” mengupas secara komprehensif bagaimana peran guru terus berkembang seiring pesatnya kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan. Di tengah perubahan yang dinamis, guru dituntut tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga mengintegrasikannya secara kreatif dan pedagogis dalam proses pembelajaran. Buku ini menghadirkan gambaran nyata tentang kesiapan, tantangan, serta peluang yang dihadapi guru dalam mengembangkan kompetensi digital, mulai dari pemanfaatan perangkat, platform pembelajaran, hingga pengelolaan sumber belajar digital.

Lebih jauh, buku ini menawarkan berbagai strategi praktis dan reflektif untuk memperkuat kompetensi digital guru, seperti pentingnya pelatihan berkelanjutan, dukungan institusional, serta pengembangan komunitas belajar profesional. Dengan pendekatan yang aplikatif dan mudah dipahami, buku ini diharapkan menjadi referensi penting bagi guru, praktisi pendidikan, dan pengambil kebijakan dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan relevan dengan tuntutan era transformasi teknologi.



SCANME

 www.penerbitwidina.com
 [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
 [penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore
Layanan Pustaka & Penerbitan Buku
 0815-7000-699

Pendidikan

ISBN 978-634-246-905-7



9

786342

469057